BAB III

KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

UNIT PELAYANAN TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

III.1 Jadwal Kerja Praktek

Dalam praktek kerja kami di PT.Pusri, kami diwajibkan melaksanakan kerja praktek dari pukul 08.00 pagi sampai pukul 16.30 disore hari dengan waktu istirahat selama satu jam yaitu dari pukul 12.00-13.00. waktu pelaksanaan kerja praktek adalah 30 (tiga puluh) hari, dengan hari kerja dari senin sampai jum'at.

III.2 Cara Kerja Praktek

Dalam kerja praktek kami di PT.Pusri, kami diberikan berbagai macam tugas, diantaranya mendata hardware komputer, mengganti hardware komputer, dan membuat aplikasi akuntansi untuk koperasi pasundan. Untuk pengerjaan aplikasi akuntansi kami memilih menggunakan Borland Delphi 6.0, karena beberapa pertimbangan diantaranya:

1. minimnya waktu yang disediakan untuk pengerjaan program aplikasi
2. pembimbing lapangan kami menyarankan untuk menggunakan aplikasi yang mudah dimengerti
3. pembimbing kami juga menyarankan agar memakai software yang sudah dipelajari di universitas..

III.3 Data Kerja Praktek

Pembuatan aplikasi akuntansi di koperasi pasundan menggunakan siklus ini karena lalu lintas transaksi tidak terlalu sering dan pencatatan transaksi hanya dilakukan dijurnal umum.

Bagan perkiraan akuntansi adalah daftar berisi nomor perkiraan akuntansi dan nama perkiraan akuntansi. Bagan ini perlu dibuat agar mempermudah proses pencatatan di Jurnal Umum dan proses akuntansi berikutnya.

Umumnya bagan perkiraan akuntansi dibagi dalam lima kelompok, yaitu:

a. Berawalan 1 untuk Perkiraan kelompok Aktiva(Assets)
b. Berawalan 2 untuk Perkiraan kelompok Hutang/Kewajiban(Liabilities)
c. Berawalan 3 untuk Perkiraan kelompok Modal(Capitals)
d. Berawalan 4 untuk Perkiraan kelompok Pendapatan(Revenues)
e. Berawalan 5 untuk Perkiraan kelompok Biaya(Expanses)

Dari seluruh perkiraan tersebut ada yang bersaldo normal pada Debet, dan ada yang bersaldo normal pada Kredit. Saldo normal pada debet artinya jika saldo bertambah maka akan dicatat pada debet dan jika saldo berkurang akan dicatat pada kredit. Saldo normal pada kredit artinya jika saldo bertambah maka akan dicatat pada kredit dan jika saldo berkurang akan dicatat pada debet. Kelompok Aktiva umunya bersaldo normal pada Debet, kecuali perkiraan-perkiraan yang mengurangi aktiva yaitu Cadangan kerugian Piutang Dagang dan Akumulasi Penyusutan yang bersaldo normal pada kredit. Kelompok Hutang umumnya bersaldo normal pada Kredit Kelompok Modal umumnya bersaldo normal pada Kredit, kecuali perkiraan-perkiraan yang mengurangi modal yaitu Prive dan

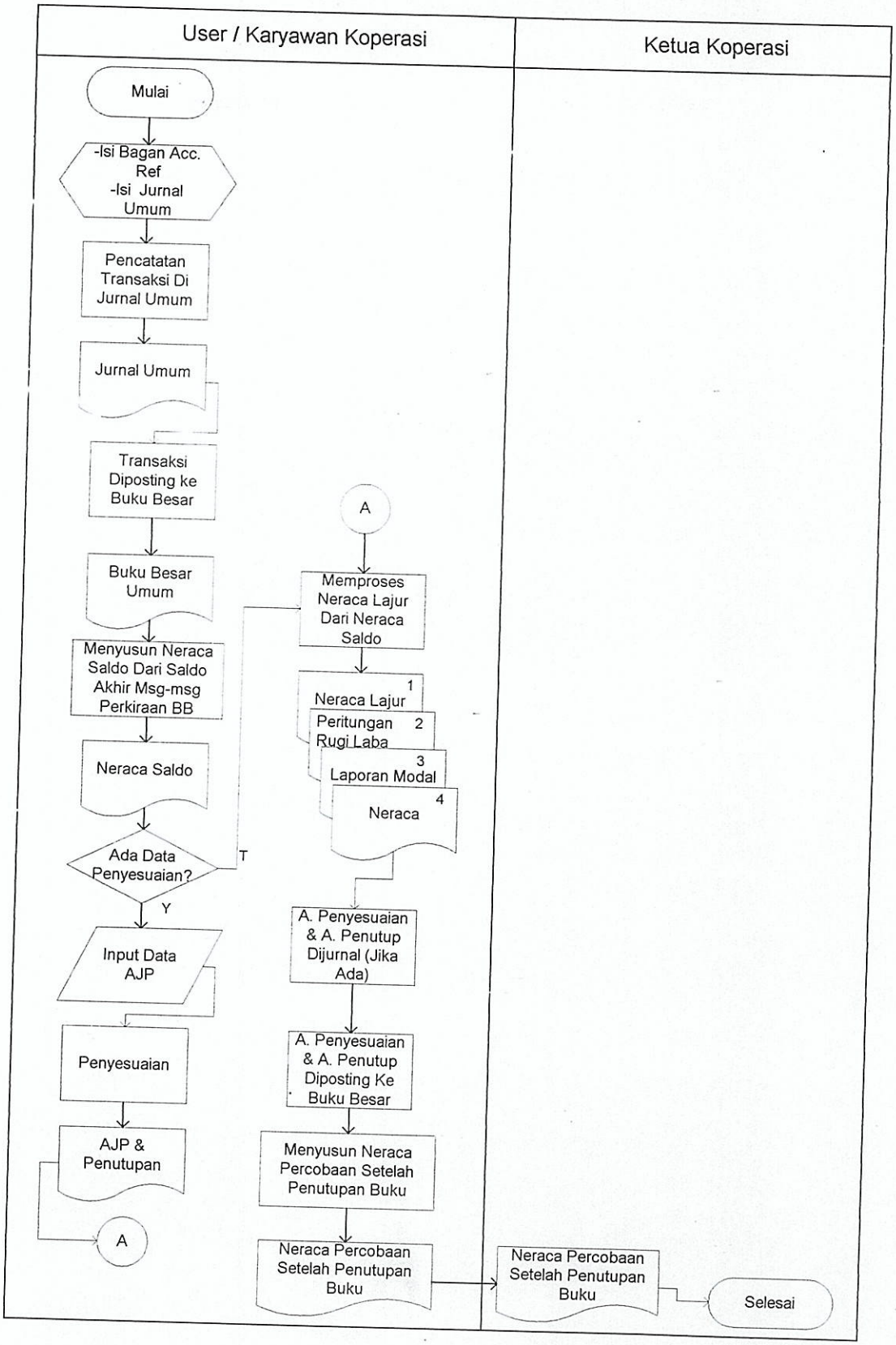
Deviden yang bersaldo normal pada Debet. Kelompok Pendapatan umumnya bersaldo normal pada Kredit, kecuali perkiraan-perkiraan yang mengurangi pendapatan yaitu Potongan Penjualan dan Retur Penjualan yang bersaldo normal pada Debet. Kelompok Biaya umunya bersaldo normal pada Debet, kecuali perkiraan-perkiraan yang mengurangi biaya yaitu Retur Pembelian yang bersaldo normal pada kredit.

Pencatatan transaksi dilakukan pada jurnal umum maupun jurnal khusus (jika ada). Proses pencatatan pada jurnal umum adalah sebagai berikut:

1. Mencatat tanggal transaksi pada kolom tanggaal.
2. Mencatat nama perkiraan yang diawali dengan transaksi yang bersaldo debet, baru diakhiri dengan transaksi bersaldo kredit.
3. Mencatat nomor perkiraan pada kolom ref.
4. Mencatat angka saldo pada kolom debet atau kredit, tergantung transaksinya.
5. Pada baris terakhir (tiap halaman jurnal umum), boleh ditambahkan perhitungan total debet dan kredit. Hal ini berguna untuk memeriksa apakah total debet seimbang dengan total kredit.

Ayat penyesuaian yang telah dicantumkan pada neraca lajur harus dicatat pada jurnal, demikian pula dengan ayat penutupan. Ayat jurnal penyesuaian dan ayat jurnal pennutup selanjutnya dibukukan ke buku besar. Dengan proses pembukuan ini, beberapa perkiraan mengalami perubahan saldo, dan beberapa perkiraan saldonya menjadi nol.

Tahapan terakhir adalah penyusunan neraca percobaan setelah ayat jurnal penyesuaian dan ayat jurnal penutup. Saldo pada neraca percobaan ini selanjutnya menjadi saldo awal pada periode berikutnya. Lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram alir berikut:


User / Karyawan Koperasi
Ketua Koperasi
Mulai
-Isi Bagan Acc. Ref
-Isi Jurnal Umum
Pencatatan Transaksi Di Jurnal Umum
Jurnal Umum
Transaksi Diposting ke Buku Besar
Buku Besar Umum
Menyusun Neraca Saldo Dari Saldo Akhir Msg-msg Perkiraan BB
Neraca Saldo
Ada Data Penyesuaian?
T
Y
Input Data AJP
Penyesuaian
AJP & Penutupan
A
A
Memproses Neraca Lajur Dari Neraca Saldo
1 Neraca Lajur
2 Peritungan Rugi Laba
3 Laporan Modal
4 Neraca
A. Penyesuaian & A. Penutup Dijurnal (Jika Ada)
A. Penyesuaian & A. Penutup Diposting Ke Buku Besar
Menyusun Neraca Percobaan Setelah Penutupan Buku
Neraca Percobaan Setelah Penutupan Buku
Neraca Percobaan Setelah Penutupan Buku
Selesai

III.4 Tampilan Program

Berikut adalah tampilan jurnal umum dari program, untuk mengisi data klik bag ref, lalu deskripsi transaksi akan muncul secara otomatis dan kita tinggal mengisi jumlah transaksi.

Koperasi Pasundan
JURNAL UMUM

Halaman: JU-1

Tgl.	Nama Perkiraan	Uraian	Ref	Debet	Kredit
Dec-04	Kas		1001	Rp 200,000.00	
	Pendapatan U. Usaha Clean. Service		4004		Rp 200,000.00
	Kas		1001	Rp 100,000.00	
	Pendapatan U. Usaha Cetakan		4007		Rp 100,000.00
	Beban Sewa Komputer		5011	Rp 20,000.00	
	Kas		1001		Rp 20,000.00

Gambar 3.1 Jurnal Umum

Setelah transsaksi di jurnal, langkah selanjutnya adalah pempostingan kedalam buku besar, bentuk penyajiannya menggunakan bentuk *staffel* seperti terlihat pada gambar dibawah ini:

Perkiraan: Kas — Perkiraan No.: 1001

Tgl.		Uraian	Re	Debet	Kredit	Saldo Debe	Saldo Kred
Apr-00	0	0	JU-1	Rp 200,000.00	Rp -	Rp 200,000.00	Rp -
	0	0	JU-1	Rp 100,000.00	Rp -	Rp 300,000.00	Rp -
	0	0	JU-1	Rp -	Rp 20,000.00	Rp 280,000.00	Rp -

Gambar 3.2 Buku Besar untuk perkiraan Kas

untuk menyederhanakan tampilan klik tanda panah di kolom *ref* lalu ppilih *Non Blanks*.

Langkah selanjutnya adalah membuat neraca percobaan, yaitu berupa nama perkiraan dan saaldo akhir dari masng-masing perkiraan tersebut. Saldo tersebut diambil dari data terakhir pada buku besar. Untuk lebih jelsnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Koperasi Pasundan
NERACA PERCOBAAN
Per 30 Desember 2004

	Nama Perkiraan	Ref	Debet	Kredit
6	Kas	1001	Rp 280,000.00	Rp -
7	Piutang Dagang	1002	Rp -	Rp -
8	Perlengkapan	1004	Rp -	Rp -
9	Sewa Dibayar di Muka	1005	Rp -	Rp -
10	Peralatan Cetak	1008	Rp -	Rp -
11	Akum.Peny.Peralatan	1009	Rp -	Rp -
12	Hutang Dagang	2001	Rp -	-
13	Hutang Gaji	2002	Rp -	-
14	Modal	3001	Rp	-
15	Prive	3002	Rp -	Rp -
16	Pendapatan	4001	Rp -	Rp -
17	Ikhtisar Rugi Laba	4002	Rp -	Rp -
18	Pendapatan U. Usaha Simp. Pinjam	4003	Rp -	Rp -
19	Pendapatan U. Usaha Clean. Service	4004	Rp -	Rp 200,000.00
20	Pendapatan U. Usaha Penyediaan Tenaga Kerja	4005	Rp -	Rp -
21	Pendapatan U. Usaha Foto Copy	4006	Rp -	Rp -
22	Pendapatan U. Usaha Cetakan	4007	Rp -	Rp 100,000.00

Gambar 3.3 Neraca Percobaan

Selanjutnya adalah proses penyesuaian yang meliputi pengumpulan data penyesuaian dan dibuat ayat penyesuaiannya. Data-data tersebut umumnya baru diketahui pada akhir periode akuntansi dan belum dimasukan ke dalam buku besar. Dengan demikian tujuan proses penyesuaian adalah koreksi pada buku besar. Berikut adalah tampilan dari ayat jurnal penyesuaian dan penutupan :

Koperasi pasundan
AYAT JURNAL PENYESUAIAN DAN AYAT JURNAL PENUTUPAN

Halaman: - JP-1

		Tgl.		Nama Perkiraan	Uraian	Ref	Debet	Kredit
6	1	Dec-04						
7	2							
8	3							
9	4							
10	5							

Gambar 3.4 Ayat Jurnal Penyesuaian dan Ayat Jurnal Penutupan

Dalam penyusunan Laporan Keuangan umumnya terdiri atas perhitungan rugi-laba, laporan modal, dan neraca laporan keuangan. Berikut adalah tampilannya:

Koperasi Pasundan
PERHITUNGAN RUGI-LABA
Per Desember 2004

Pendapatan		Rp -	
Ikhtisar Rugi Laba		Rp -	
Pendapatan U. Usaha Simpan Pinjam		Rp -	
Pendapatan U. Usaha Clean. Service		Rp 200,000.00	
Pendapatan U. Usaha Penyediaan Tenaga Kerja		Rp -	
Pendapatan U. Usaha Foto Copy		Rp -	
Pendapatan U. Usaha Cetakan		Rp 100,000.00	
Pendapatan U. Usaha Barang Promosi		Rp -	
Pendapatan U. Usaha Pengadaan ATK		Rp -	
Pendapatan U. Usaha Jasa Sewa Taksi		Rp -	
Pendapatan U. Usaha Jasa Sewa Komputer		Rp -	
Pendapatan U. Usaha Babat Rumput		Rp -	
Pendapatan U. Usaha Jasa Perbaikan Sarana kantor		Rp -	
Pendapatan U. Usaha Uitslag/Inslag		Rp -	
Pendapatan U. Usaha Kredit Barang, Beras/Sembako		Rp -	
Pendapatan U. Usaha Jasa Angkutan Barang Pindahan		Rp -	+
	Total Pendapatan		Rp 300,000.00
Beban Operasi:			
Beban Perlengkapan	Rp -		
Beban Gaji	Rp -		
Beban Simpan Pinjam	Rp -		
Beban Cleaning Service	Rp -		
Beban Penyediaan Tenaga Kerja	Rp -		
Beban Foto Copy	Rp -		
Beban Cetakan	Rp -		
Beban Barang Promosi	Rp -		
Beban Pengadaan ATK	Rp -		
Beban Jasa Sewa Taxi	Rp -		
Beban Sewa Komputer	Rp 20,000.00		
Beban Babat Rumpur	Rp -		
Beban Perbaikan Sarana Kantor	Rp -		
Beban Uitslag/Inslag	Rp -		
Beban Kredit Barang, Beras/Semb.	Rp -		
Beban Angkutan Barang Pindahan	Rp -		
Beban Sewa	Rp -		
Beban Penyusutan	Rp -		
Beban Rupa-rupa	Rp -	+	
Total Beban Operasi		Rp 20,000.00	-
Laba bersih		Rp 280,000.00	

Gambar 3.5 Perhitungan Rugi-Laba

Koperasi Pasundan
LAPORAN MODAL
Per 30 Desember 2004

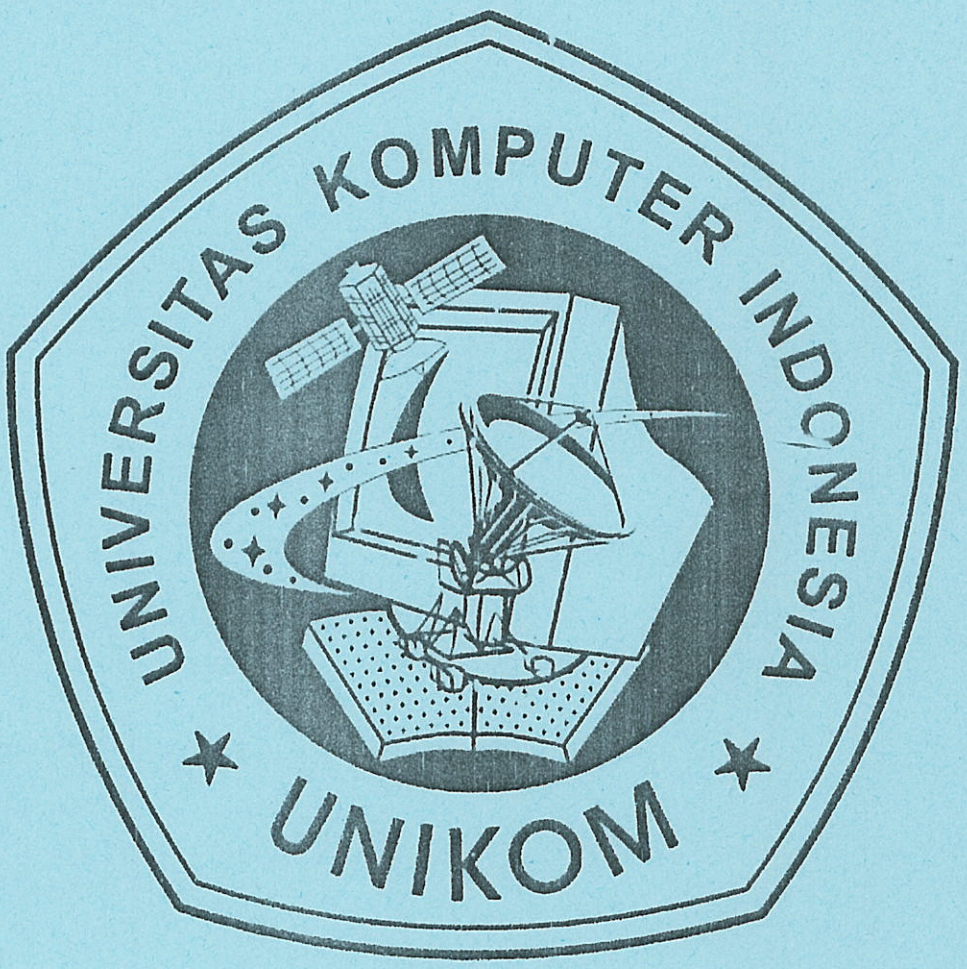
Modal, 1 April 2000			Rp -
Laba bersih	Rp 280,000.00		
Dikurangi prive	Rp -	-	
Penambahan dalam modal			Rp 280,000.00 +
Modal, per 30 April 2000			Rp 280,000.00

Gambar 3.6 Laporan Modal

Koperasi Pasundan
NERACA
Per 30 Desember 2004

	AKTIVA		
Aktiva Lancar:			
Kas	Rp280,000.00		
Piutang Dagang	Rp -		
Perlengkapan	Rp -		
Sewa Dibayar di Muka	Rp -	+	
Total Aktiva Lancar			Rp 280,000.00
Aktiva tetap			
Peralatan Cetak	Rp -		
Dikurangi Akum.Peny.Peralatan	Rp -	-	Rp - +
Total Aktiva			Rp 280,000.00
	PASIVA		
Kewajiban Lancar:			
Hutang Dagang	Rp -		
Hutang Gaji	Rp -	+	
Total Kewajiban			Rp -
Modal			Rp 280,000.00 +
Total Kewajiban dan Modal			Rp 280,000.00

Gambar 3.7Neraca


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM